

PENGARUH TINGKAT PERHATIAN ORANG TUA DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS III SD MUHAMMADIYAH WIROBRAJAN 3 YOGYAKARTA

Rohmah Nurhayati
Universitas PGRI Yogyakarta
104nurhayati@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) tingkat perhatian orang tua, motivasi belajar, prestasi belajar Matematika (2) pengaruh tingkat perhatian orang tua terhadap prestasi belajar (3) pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar Matematika (4) pengaruh tingkat perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar Matematika siswa kelas III SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta. Populasi sebanyak 113 dan sampel 50%. Pengumpulan data dengan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu analisis deskriptif dan analisis regresi linear ganda. Hasil penelitian menunjukkan tingkat perhatian orang tua tinggi, motivasi belajar tinggi, prestasi belajar Matematika sangat tinggi. Hasil uji hipotesis terdapat pengaruh yang positif dan signifikan tingkat perhatian orang tua terhadap prestasi belajar Matematika dengan nilai $t_{hitung} = 2,378$; dengan $p = 0,021$; $t_{tabel} = 2,021$; terdapat pengaruh yang positif dan signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar Matematika dengan $t_{hitung} = 2,686$; dengan $p = 0,010$; $t_{tabel} = 2,021$; terdapat pengaruh yang positif dan signifikan tingkat perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar Matematika dengan harga $F_{hitung} = 8,239$ dengan $p = 0,001$, $F_{tabel} = 3,17$ berpengaruh sebesar 23,4%.

Kata Kunci : Tingkat Perhatian Orang Tua, Motivasi Belajar, Prestasi Belajar Matematika

Abstrack

This research is aimed to identify (1) the level of parent's attention, learning motivation, learning achievement (2) the influence of level of parent's attention to the learning achievement of Mathematics (3) the influence of learning motivation to the learning achievement of Mathematics (4) the influence level of parent's attention and learning motivation to the learning achievement of Mathematics of III Class of Muhammadiyah Wirobrajan 3 Elementary School Yogyakarta. The populations were 113 students and sampling from 50%. The data collection is conducted by giving the questionnaire and documentation technique. The data analysis technique used descriptive analysis and multiple linear regression analysis. The results showed the level of attention parent's was in the high category, the motivation to learn was a very high category and learning achievement of Mathematics was very high category. The hypothesis test results indicated that there was a positive and significant influence between the level of parent's attention against learning achievement of Mathematics with $t_{test} = 2,378$; with $p = 0,021$; $t_{table} = 2,021$; then $t_{test} > t_{table}$ and $p < 0.05$. The hypothesis test results indicated that there was a positive and significant influence between learning motivation against learning achievement of Mathematics with $t_{test} = 2,686$; with $p = 0,010$; $t_{table} = 2,021$; then $t_{test} > t_{table}$ and $p < 0.05$. The hypothesis test results show that there was a positive and significant influence between the level of parent's attention and learning motivation against learning achievement of Mathematics at a value of $F_{test} = 8.239$ and $p = 0.001$, $F_{table} = 3.17$, where $F_{test} > F_{table}$, $p < 0.05$. The effective contribution were 23.4%.

Keywords : The Level of Attention Parent's, Learning Motivation, Learning Achievement of Mathematics

PENDAHULUAN

Prestasi belajar merupakan bentuk nyata dari hasil belajar siswa. Setiap siswa memiliki prestasi belajar yang berbeda-beda. Menurut Slameto (2010: 54-57) ada dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor yang ada dalam individu disebut faktor internal misalnya perhatian, minat, bakat, motif dan kesiapan belajar. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu, diantaranya ada faktor keluarga.

Menurut Fuad Ihsan (2008: 17-18) keluarga adalah lembaga pendidikan yang bersifat kodrati, karena antara orang tua sebagai pendidik dan anak sebagai terdidik terdapat hubungan darah. Karena itu kewenangan pun bersifat kodrati pula. Sifat yang demikian, membawa hubungan antara pendidik dan terdidik menjadi sangat erat. Keluarga memiliki peran penting dalam menentukan prestasi belajar peserta didik. Salah satu yang mempengaruhi perbedaan prestasi belajar siswa adalah perhatian orang tua.

Orang tua yang sibuk bekerja, banyak yang tidak memperhatikan belajar anaknya. Ada pula orang tua yang sibuk bekerja tetapi tetap memperhatikan belajar anaknya. Perhatian yang diberikan orang tua dapat berupa bimbingan, pengarahan dan motivasi termasuk orang tua memperhatikan kebutuhan belajar anaknya.

Di samping perhatian orang tua, faktor yang turut menentukan prestasi belajar di sekolah adalah motivasi belajar. Sardiman (2014: 75) mengatakan motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar tercapai. Sumber motivasi berasal dari dalam diri sendiri dan dari luar diri seseorang.

Untuk mengetahui seberapa jauh perubahan yang terjadi pada peserta didik yang mengikuti pembelajaran, pendidik selalu mengadakan penilaian dari hasil belajarnya. Penilaian terhadap hasil belajar peserta didik untuk mengetahui sejauh mana telah mencapai sasaran belajar inilah yang disebut sebagai prestasi belajar. Menurut Poerwadarminta (2007: 910) prestasi adalah hasil yang telah dicapai. Prestasi belajar merupakan hasil dari usaha yang telah dilakukan peserta didik dalam proses belajar untuk mencapai tujuan yang diinginkannya dan merupakan hasil penilaian

yang dilakukan pendidik terhadap hasil belajar peserta didik.

Salah satu mata pelajaran yang ada di sekolah dasar yaitu mata pelajaran Matematika. Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang dianggap penting karena mata pelajaran Matematika ada dalam setiap jenjang pendidikan, mulai dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi, tetapi peserta didik lebih mengenal mata pelajaran Matematika sebagai mata pelajaran yang sulit dan membosankan.

Berdasarkan data dokumen sekolah, orang tua siswa kelas III SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 sebagian besar berpekerjaan sebagai PNS sebanyak 24%, dan 40% sebagai karyawan swasta. Dari pengamatan selama PPL II, orang tua telah bertanggung jawab untuk mengantar dan menjemput anaknya di sekolah. Setiap pagi siswa diantar ke sekolah oleh orang tua atau anggota keluarga lainnya dan pulang sekolah pun dijemput kembali oleh orang tua atau anggota keluarga lainnya. Perhatian lainnya ditunjukkan oleh wali murid kelas III adalah saat ada kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh sekolah, orang tua siswa selalu dilibatkan.

Dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas, guru memberikan pujian, dorongan dan semangat. Dengan adanya pujian, dorongan dan semangat dari guru, diharapkan mata pelajaran Matematika dapat disenangi oleh peserta didik. Dari pihak sekolah, untuk meningkatkan motivasi belajar, sekolah telah mengupayakan dengan mengadakan tambahan belajar secara klasikal yaitu dengan mengadakan les setiap hari pukul 13.00 sampai pukul 14.00 dan sebagian siswa masih mengikuti les di rumah dengan guru privat. Dari hasil Ulangan Akhir Semester ganjil ada 89 siswa dari 113 siswa yang mendapat nilai di atas KKM yaitu 70. Jadi persentase siswa yang mendapat nilai di atas KKM ada 78,8% dengan rata-rata sebesar 70,57.

RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana tingkat perhatian orang tua siswa kelas III SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta?
2. Bagaimana motivasi belajar siswa kelas III SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta?
3. Bagaimana prestasi belajar Matematika siswa kelas III SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta?
4. Bagaimana pengaruh tingkat perhatian orang tua terhadap prestasi belajar

- Matematika siswa kelas III SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta?
5. Bagaimana pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar Matematika pada kelas III SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta?
 6. Bagaimana pengaruh tingkat perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar Matematika pada siswa kelas III SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta?

MANFAAT PENELITIAN

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan di Sekolah Dasar, khususnya bagi guru, orang tua,, siswa dan sekolah.

KAJIAN TEORI

A. TINGKAT PERHATIAN ORANG TUA

Menurut Poerwadarminta (2007: 1280), tingkat artinya tinggi rendah martabat (kedudukan, jabatan, kemajuan, peradaban dan sebagainya) pangkat, derajat, taraf, kelas. Baharuddin (2007: 178) menyatakan bahwa perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada suatu sekumpulan obyek.

Sedangkan pengertian orang tua menurut Poerwadarminta (2007: 1280) orang tua adalah ayah ibu kandung, orang yang dianggap tua, orang yang dihormati". Sehingga tingkat perhatian orang tua adalah tinggi rendahnya suatu aktivitas yang dilakukan ayah dan ibu dengan pemusatan seluruh jiwa dan tenaga untuk mengarahkan anak.

Tugas orang tua terhadap anak memang berat, namun sudah menjadi tanggung jawab yang tidak dapat ditolak. Tugas orang tua yang berat akan menjadi ringan apabila orang tua mampu menjalankan perannya masing-masing. Orang tua yang dimaksud adalah ayah dan ibu, masing-masing mempunyai peran yang berbeda-beda:

1) Peran ayah

Menurut Ngalim Purwanto (2011: 83) peran ayah dalam pendidikan anak-anaknya yang lebih dominan adalah sebagai:

- a) sumber kekuasaan di dalam keluarga,

- b) penghubung intern keluarga dengan masyarakat atau dunia luar,
- c) pemberi rasa aman bagi seluruh anggota keluarga,
- d) pelindung terhadap ancaman dari luar,
- e) hakim atau yang mengadili ketika terjadi perselisihan,
- f) pendidik dalam segi-segi rasional.

2) Peran Ibu

Menurut Ngalim Purwanto (2011: 82) peranan ibu dalam pendidikan anak-anaknya adalah sebagai:

- a) sumber dan pemberi rasa kasih sayang.
- b) Pengasuh dan pemelihara.
- c) Tempat mencurahkan isi hati.
- d) Pengatur kehidupan dalam rumah tangga.
- e) Pembimbing hubungan pribadi.
- f) Pendidik dalam segi-segi emosional.

B. MOTIVASI BELAJAR

Setiap proses pembelajaran pasti mempunyai tujuan yang hendak dicapai. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan motivasi belajar. Menurut Hamzah B. Uno (2013: 23) motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada peserta didik yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung.

Motivasi belajar merupakan dorongan yang berasal dari dalam maupun dari luar diri seseorang untuk melakukan belajar. Menurut Hamzah B. Uno (2013: 31) indikator motivasi ada empat. Indikator-indikator tersebut meliputi:

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil.
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan.
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar.
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.
- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga seorang siswa dapat belajar dengan baik.

C. PRESTASI BELAJAR

Kegiatan belajar dikatakan berhasil apabila dapat mencapai hasil yang optimal. Untuk mengetahui apakah hasil yang sudah dicapai sudah optimal atau belum maka diadakan evaluasi belajar. Setelah diadakan evaluasi belajar maka akan diperoleh suatu hasil atau yang sering disebut dengan prestasi belajar. Menurut Zainal Arifin (2009: 12) prestasi berasal dari kata *prestatie* bahasa Belanda yang berarti "hasil usaha".

Ada berbagai pengertian belajar, diantaranya menurut Slameto (2010: 2) belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Jadi prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh dari proses perubahan yang dilakukan individu sebagai hasil dari latihan atau pengalaman yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat.

D. MATEMATIKA

Menurut Sujono dalam Abdul Halim Fathani, (2012: 19) mengemukakan bahwa matematika diartikan sebagai cabang ilmu pengetahuan yang eksak dan terorganisasi secara sistematis.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar matematika adalah hasil yang diperoleh dari proses perubahan yang dilakukan individu sebagai hasil dari latihan atau pengalaman yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat dalam mata pelajaran matematika.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode hubungan kausal. Sugiyono (2013: 59) menyatakan bahwa jenis penelitian hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Penelitian ini variabel independent (variabel yang mempengaruhi) dan dependent (variabel yang dipengaruhi).

Penelitian ini adalah meneliti sampel yang berlaku untuk populasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik quota random sampling. Pengambilan data menggunakan

angket dan dokumentasi. Angket pernyataan di lakukan uji validasi untuk mengetahui apakah seluruh butir angket dapat digunakan atau tidak. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linear ganda dengan terlebih dahulu melakukan uji asumsi yaitu uji normalitas dan lieneritas.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, variabel tingkat perhatian orang tua siswa kelas III SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 1. Kategori Tingkat Perhatian Orang Tua

Kategori	Frekuensi	Presentase Frekwensi	Skor
$61,75 < X$	26	45,6%	Sangat Tinggi
$52,25 < X \leq 61,75$	29	50,9%	Tinggi
$42,75 < X \leq 52,25$	2	3,5%	Sedang
$33,25 < X \leq 42,75$	0	0%	Rendah
$X \leq 33,25$	0	0%	Sangat Rendah
Jumlah	57	100%	

Tingkat perhatian orang tua siswa Kelas III SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta dengan Mean (M) 61,46 yang berada pada kelas interval $52,25 < X \leq 61,75$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat perhatian orang tua siswa kelas III di SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta termasuk dalam kategori tinggi yaitu 50,9%.

Untuk analisis deskriptif variabel motivasi belajar siswa kelas III SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 2. Kategori Motivasi Belajar

Kategori	Frekuensi	Presentase Frekwensi	Skor
$61,75 < X$	49	86%	Sangat Tinggi
$52,25 < X \leq 61,75$	7	12,3%	Tinggi
$42,75 < X \leq 52,25$	1	1,7%	Sedang
$33,25 < X \leq 42,75$	0	0%	Rendah
$X \leq 33,25$	0	0%	Sangat Rendah
Jumlah	57	100%	

Motivasi belajar siswa Kelas III SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta dengan Mean (M) 67,37 yang berada pada kelas interval $61,75 < X$ sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa kelas III di SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta termasuk dalam kategori sangat tinggi yaitu 86%.

Untuk analisis deskriptif variabel prestasi belajar Matematika siswa kelas III SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 3. Kategori Prestasi Belajar Matematika

Kategori	Frekuensi	Presentase Frekwensi	Skor
75,05 < X	33	57,9%	Sangat Tinggi
58,35 < X ≤ 75,05	22	38,6%	Tinggi
41,65 < X ≤ 58,35	2	3,5%	Sedang
24,95 < X ≤ 41,65	0	0%	Rendah
X ≤ 24,95	0	0%	Sangat Rendah
Jumlah	57	100%	

Prestasi belajar Matematika siswa Kelas III SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta dengan Mean (M) 78,47 yang berada pada kelas interval $61,75 < X$ sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa kelas III di SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta termasuk dalam kategori sangat tinggi yaitu 57,9%.

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linear

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.484 ^a	.234	.205	11.179

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Tingkat Perhatian Orang Tua

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2059.318	2	1029.659	8.239	.001 ^b
	Residual	6748.893	54	124.979		
	Total	8808.211	56			

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Tingkat Perhatian Orang Tua

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar Matematika

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-15.467	23.356		-.662	.511
	Tingkat Perhatian Orang Tua	.615	.258	.290	2.378	.021
	Motivasi Belajar	.834	.310	.328	2.686	.010

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Matematika

Dari Tabel 4 hasil perhitungan regresi ganda dengan dua prediktor persamaan garis regresi $Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$ dengan $a = -15,457$; $b_1 = 0,615$; $b_2 = 0,834$. Jadi di dapat persamaan regresi $Y = -15,457 + 0,615 X_1 + 0,834 X_2$.

Dari persamaan regresi linear ganda diatas dapat diterangkan bahwa:

Nilai -15,457 merupakan konstanta, sedangkan nilai 0,615 X_1 merupakan koefisien regresi yang menunjukkan bahwa setiap adanya peningkatan satu tingkat perhatian orang tua akan mengakibatkan peningkatan prestasi belajar Matematika sebesar 0,615 satuan.

Nilai 0,834 X_2 merupakan koefisien regresi yang menunjukkan bahwa setiap adanya peningkatan satu motivasi belajar akan mengakibatkan

peningkatan prestasi belajar Matematika sebesar 0,834 satuan.

Dilihat dari hasil uji regresi linear berganda diperoleh harga korelasi ganda (R) = 0,484 termasuk kategori sedang dan koefisien determinasi (R^2) = 0,234. Nilai $R^2 = 0,234$ yang berarti bahwa sebesar 23,4% prestasi belajar Matematika ditentukan oleh tingkat perhatian orang tua dan motivasi belajar.

Hasil uji hipotesis pertama menunjukkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan tingkat perhatian orang tua terhadap prestasi belajar Matematika siswa kelas III SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta. Ditunjukkan dengan $t_{hitung} = 2,378$ dengan $p = 0,021$; $t_{tabel} = 2,021$; dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,378 > 2,021$ dan nilai $p < 0,05$ atau $0,021 < 0,05$.

Hasil uji hipotesis kedua menunjukkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar Matematika siswa kelas III SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta. Ditunjukkan dengan $t_{hitung} = 2,686$ dengan $p = 0,010$; $t_{tabel} = 2,021$; dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,686 > 2,021$ dan nilai $p < 0,05$ atau $0,010 < 0,05$.

Hasil uji hipotesis kedua terdapat pengaruh yang positif dan signifikan tingkat perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar Matematika siswa kelas III SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta. Ditunjukkan dengan F_{hitung} sebesar 8,239 dan F_{tabel} sebesar 3,17 pada taraf signifikansi 5% dan $df_1 = 2$, $df_2 = 54$ dengan signifikansi 0,001.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat perhatian orang tua dan motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar Matematika. Hal tersebut sesuai dengan yang diungkapkan Slameto (2010: 54-57) ada dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor yang ada dalam individu disebut faktor internal misalnya perhatian, minat, bakat, motif dan kesiapan belajar. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu, diantaranya ada faktor keluarga.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dari penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat perhatian orang tua siswa kelas III SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta dengan Mean (M) 61,46 yang berada pada kelas interval $52,25 < X \leq$

- 61,75 sehingga termasuk dalam kategori tinggi yaitu 50,9%.
2. Motivasi belajar siswa kelas III SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta dengan Mean (M) 67,37 yang berada pada kelas interval $61,75 < X$ sehingga termasuk dalam kategori sangat tinggi yaitu 86%.
 3. Prestasi belajar Matematika siswa kelas III SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta dengan Mean (M) 78,47 yang berada pada kelas interval $75,05 < X$ sehingga termasuk dalam kategori sangat tinggi yaitu 57,9%.
 4. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan tingkat perhatian orang tua terhadap prestasi belajar Matematika siswa kelas III SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta. Ditunjukkan dengan $t_{hitung} = 2,378$ dengan $p = 0,021$; $t_{tabel} = 2,021$; dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,378 > 2,021$ dan nilai $p < 0,05$ atau $0,021 < 0,05$.
 5. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar Matematika siswa kelas III SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta. Ditunjukkan dengan $t_{hitung} = 2,686$ dengan $p = 0,010$; $t_{tabel} = 2,021$; dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,686 > 2,021$ dan nilai $p < 0,05$ atau $0,010 < 0,05$.
 6. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan tingkat perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar Matematika siswa kelas III SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta.

Ditunjukkan dengan korelasi (R) sebesar 0,484 dengan kategori sedang, koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,234 berarti sumbangan efektif sebesar 23,4%, F_{hitung} sebesar 8,239 dan F_{tabel} sebesar 3,17 pada taraf signifikansi 5% dan $df_1 = 2$, $df_2 = 54$ dengan signifikansi 0,001.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim Fathani. 2012. *Matematika Hakikat & Logika*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Baharuddin. 2007. *Psikologi Pendidikan Refleksi Teoritis terhadap Fenomena*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Fuad Ihsan. 2008. *Dasar-dasar Kependidikan: Komponen MKDK*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hamzah B. Uno. 2013. *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ngalim Purwanto. 2011. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Poerwadarminta. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Sardiman. 2014. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Zainal Arifin. 2009. *Evaluasi Pendidikan: Prinsip, Teknik, Prosedur*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.